



Hasil Tracing 170 Orang Positif Covid-19

■ Tegakkan Protokol Kesehatan di Tempat Wisata

YOGYA, TRIBUN - Angka kasus baru Covid-19 di Tanah air melonjak. Berdasar data Minggu (6/2), di DIY dilaporkan bertambah sebanyak 280 kasus.

Dengan penambahan itu maka total kasus terkonfirmasi di wilayah ini menjadi 158.739 kasus.

Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih mengatakan, penambahan kasus baru diperoleh dari hasil periksa mandiri 110 kasus dan tracing kontak kasus positif 170 kasus.

"Distribusi kasus positif adalah Kota Yogyakarta 46 kasus, Bantul 47 kasus, Kulon Progo 24 kasus, Gunungkidul 10 kasus, dan Sleman 153 kasus," beber Berty.

Dia melanjutkan, pasien yang mengalami kesembuhan untuk hari ini dilaporkan penambahan berjumlah 17 kasus.

Kasus sembuh dilaporkan di Kota Yogyakarta 3 kasus, Bantul 2 kasus, dan Sleman 12 kasus. "Sehingga total sembuh menjadi

Distribusi kasus positif adalah Kota Yogyakarta 46 kasus, Bantul 47 kasus, Kulon Progo 24 kasus, Gunungkidul 10 kasus, dan Sleman 153 kasus.

151.858 kasus," tandasnya.

Kemarin tercatat ada 2 pasien yang dilaporkan meninggal akibat virus Corona. Kasus kematian tercatat di Bantul. Sehingga total kasus meninggal di wilayah ini tetap sebanyak 5.279 kasus.

Tempat wisata Sekalipun angka penularan yang memicu kasus baru meroket, Pemda DIY masih mengizinkan tempat

wisata untuk buka meski ada kenaikan kasus positif Covid-19 di wilayah ini.

Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Kadamanta Basakara Aji menuturkan, menurut amannya DIY selalu ramai dikunjungi wisatawan tiap akhir pekan. Jumlah kedatangan juga meningkat pada libur hari raya.

Karenanya, Pemda DIY telah memperingati pengelola wisata untuk memperketat protokol kesehatan.

"Kalau kita lihat setiap weekend selalu banyak dan semakin penuh ya. Secara kasat mata meningkat laporannya lalu lintas baik itu melalui bandara stasiun dan darat yang lain ada peningkatan," jelas Aji, Minggu (6/2).

"Antisipasi kita memperingati kembali pengelola pariwisata memperketat proses. Satpol PP menggiatkan patroli dan menegakkan aturan," tambahnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) DIY Singgih Raharja menuturkan, menghadapi potensi penularan Omicron, tem-

pat wisata di DIY mengoptimalkan protokol kesehatan dan penggunaan aplikasi Peduli Lindungi.

Singgih memastikan bahwa semua tempat wisata masih diizinkan buka dengan kapasitas 50 persen dari total daya tampung. Hal itu sesuai dengan aturan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 2.

"Saya kira upaya itu yang harus dilakukan dengan daya tampung dan sebagainya mengikuti aturan PPKM," terangnya.

Selain itu, tiap tempat wisata juga diwajibkan untuk membentuk Satgas Covid-19 yang bertugas untuk mengawasi penegakan prokes. Satgas juga dapat melakukan pelaporan jika menemui adanya penularan.

"Satgas Covid 19 yang ada di masing masing destinasi desa wisata hotel restoran itu masing-masing membentuk (satgas). Kita harapkan jadi pioneer garda ke depan terhadap protokol kesehatan," terangnya. **(tro)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005